

Hubungan Derajat Keparahan Akne Vulgaris dengan Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon

Gabriela D. Saiya¹, Amanda G. Manuputty², Alessandra F. Saiya³, Sherly Yakobus⁴,
Christiana R. Titaley⁵, Rita S. Tanamal⁶

Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon

Corresponding author email: ag.manuputty@gmail.com

Abstrak

Akne vulgaris merupakan peradangan kronis pada unit pilosebacea dengan penyebab multifaktor dan manifestasi klinis berupa komedo, papul, pustul, nodus serta kista. Menurut studi *Global Burden of Disease (GBD)*, akne mengenai 85% orang remaja hingga dewasa muda berusia 12-25 tahun. Akne vulgaris memiliki dampak baik secara fisik maupun psikologik termasuk rasa kepercayaan diri seseorang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan derajat keparahan akne vulgaris dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Responden penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon yang berjerawat dengan jumlah 83 responden yang dipilih dengan teknik *simple random sampling*. Karakteristik responden berdasarkan usia dan jenis kelamin didominasi oleh responden berusia 19 tahun (31,3%) dan berjenis kelamin perempuan (86,7%). Hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar responden mengalami akne derajat ringan yaitu sebanyak 54 responden (65,1%), sebagian besar didominasi oleh kepercayaan diri sedang-tinggi yaitu sebanyak 55 responden (66,3%). Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara derajat keparahan akne vulgaris dengan tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon dengan $p = 0,001$. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor penyebab lainnya selain akne vulgaris yang mempengaruhi kepercayaan diri.

Kata Kunci: Derajat Keparahan Akne Vulgaris, Kepercayaan Diri

Abstract

Acne vulgaris is a chronic inflammation of the pilosebaceous unit with multifactorial causes and clinical manifestations in the form of comedones, papules, pustules, nodes, and cysts. According to the Global Burden of Disease (GBD) study, acne affects 85% of adolescents to young adults aged 12-25 years. Acne vulgaris has an impact both physically and psychologically, including a person's self-confidence. The purpose of this study was to determine the relationship between the severity of acne vulgaris with the level of self-confidence of the students of the Faculty of Medicine, University of Pattimura. This type of research is quantitative analytic with a cross-sectional study approach. Research respondents were students of the Faculty of Medicine, Pattimura University, Ambon with acne with a total of 83 respondents who were selected by simple random sampling technique. Characteristics of respondents based on age and gender were dominated by respondents aged 19

years (31.3%) and females (86.7%). The results showed that most of the respondents experienced mild acne as many as 54 respondents (65.1%), mostly dominated by moderate-high self-confidence as many as 55 respondents (66.3%). The results showed that there was a significant relationship between the severity of acne vulgaris and the level of confidence in the students of the Faculty of Medicine, Pattimura University, Ambon with $p = 0.001$. The result of this study can be used as reference material for further research on other causal factors besides acne vulgaris that affect self-confidence.

Keywords: *Severity of Acne Vulgaris, Self-confidence Level*

Pendahuluan

Akne vulgaris (AV) merupakan penyakit kulit paling umum dan menurut *Global Burden of Disease* 2013, akne vulgaris menempati urutan ke-2 penyakit kulit terbanyak, dengan estimasi prevalensi sekitar 0,29%.¹ Akne Vulgaris merupakan peradangan kronis pada unit pilosebacea. Akne vulgaris terjadi karena multifaktor dengan manifestasi klinis komedo, papul, pustul, nodus serta kista.² *Propionibacterium acnes* adalah salah satu bakteri penyebab akne vulgaris. Bakteri ini merusak stratum korneum dan stratum germinativum dengan mensekresi bahan kimia yang dapat menghancurkan dinding pori. Kondisi tersebut menyebabkan inflamasi sehingga timbul jerawat.³

Menurut studi *Global Burden of Disease* (GBD), 85% remaja hingga dewasa muda dengan usia 12-25 tahun terserang akne.⁴ Prevalensi akne vulgaris di kawasan Asia Tenggara terdapat 40-80% kasus. Menurut catatan dari dermatologi kosmetika, terus terjadi peningkatan kasus akne vulgaris di Indonesia yaitu pada tahun 2006 terdapat

60%, pada tahun 2007 terdapat 80% kasus dan pada tahun 2009 mencapai 90% kasus akne vulgaris.⁵

Area wajah, dada, dan punggung bagian atas menjadi bagian yang paling banyak terserang. Penelitian dari *Global Burden of Disease* pada tahun 2013 menemukan bahwa sekitar 85% penduduk negara maju berusia 15-25 tahun menderita akne vulgaris dengan 50% di antaranya mengalaminya hingga dewasa.⁴ Gambaran klinis akne berupa komedo, papul, pustul, nodul sehingga dapat mengganggu penampilan.⁶

Akne vulgaris bukan penyakit yang dapat mengancam nyawa, akan tetapi kondisi ini dapat menyebabkan masalah psikologi yang berbeda-beda, seperti kecemasan, rasa rendah diri, malu, menarik diri dari lingkungan sosial, depresi bahkan sampai tindakan bunuh diri.⁷

Menurut Yunita (dalam Fithriyana R 2019)³ kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan diri seseorang bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan melakukan sesuatu. Kepercayaan diri

timbul dari kesadaran bahwa jika memutuskan untuk melakukan sesuatu, maka hal itu pula yang harus dilakukan. Kepercayaan diri timbul dari kesadaran seseorang yang memiliki tekad untuk melakukan apapun, hingga mencapai tujuan yang ia inginkan.³

Seseorang akan merasa lebih unggul dan menjadi lebih percaya diri dengan penampilan fisik yang ideal.⁸ Seseorang yang percaya diri umumnya menyukai dirinya sendiri, mau mengambil risiko untuk mencapai tujuan pribadi dan profesionalnya serta memiliki pemikiran positif tentang masa depan.⁹

Penelitian oleh Matheus dkk 2018⁷ menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian akne vulgaris dengan tingkat kepercayaan diri pada siswi SMAN 3 Kupang. Kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa tersebut berhubungan dengan kulit wajah berjerawat yang dialaminya. Siswa merasa minder ketika tampil di depan sesama siswa maupun guru. Anak merasa terasing dan menutup diri dari teman lainnya yang tidak mengalami kulit wajah berjerawat karena kurangnya rasa percaya diri. Oleh karena itu anak tidak dapat tampil apa adanya serta selalu merasa dirinya kurang dari teman-temannya.⁷

Pada penelitian Indramaya dkk 2019¹⁰ menunjukkan adanya penurunan kualitas hidup pada pasien akne derajat sedang.

Selain itu, dari penelitian ini didapatkan pula bahwa kualitas hidup berkorelasi dengan lama durasi menderita akne vulgaris. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura angkatan 2018-2021 dimana rata-rata mahasiswa berusia remaja dan dewasa muda.

Pada kategori usia ini terjadi lonjakan hormon androgen yang memicu peningkatan produksi sebum yang menjadi faktor resiko timbulnya akne. Selain itu, padatnya jadwal perkuliahan di fakultas kedokteran mengakibatkan pola hidup menjadi tidak teratur. Pola hidup yang tidak teratur dapat mengakibatkan stres.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dkk sebanyak 57,23% mahasiswa fakultas kedokteran mengalami stres derajat sedang terkait proses belajar-mengajar. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Setyawan dkk menunjukkan bahwa sebanyak 35% mahasiswa fakultas kedokteran mengalami stres derajat sedang. Kondisi stres termasuk salah satu faktor resiko timbulnya akne vulgaris. Dalam hal ini usia remaja hingga dewasa muda adalah satu fase penting terutama dalam hal pematangan fungsi seksual dan membangun kepercayaan diri yang berhubungan dengan kemampuan interaksi sosial dalam keluarga, lingkungan kerja dan sekitarnya.¹¹

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Derajat Keparahan Akne Vulgaris dengan Tingkat Kepercayaan Diri” dengan tujuan untuk mengetahui kepercayaan diri pada mahasiswa yang mengalami akne vulgaris.

METODE PENELITIAN

Jenis dan desain penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik menggunakan pendekatan *cross sectional study* yaitu pengukuran variabel independen (derajat keparahan akne vulgaris) dan variabel dependen (tingkat kepercayaan diri) yang dilakukan secara simultan atau pada saat yang bersamaan.¹²

Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2022 di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura angkatan 2018-2021 yang mengalami akne vulgaris.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dimana pengambilan sampel dari populasi secara acak dan setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama

untuk dijadikan sampel. Jumlah sampel yang didapatkan 83 responden sesuai kriteria inklusi.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi pernyataan terkait penelitian. Kuesioner yang digunakan merupakan gabungan atau pengembangan dari kuesioner-kuesioner penelitian dari kejadian akne vulgaris dengan tingkat kepercayaan diri.

Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data pada penelitian menggunakan data primer, yakni data yang diperoleh sendiri dari subjek penelitian melalui kuesioner. Peneliti melakukan pengambilan sampel sesuai kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti akan menyebarkan kuesioner terhadap subjek penelitian, yaitu: mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. Sebelumnya dilakukan pengisian kuesioner dengan cara responden dimintai persetujuan untuk menjadi responden dengan menandatangani lembar persetujuan peserta penelitian (*informed consent*) yang tertera pada kuesioner yang akan dibagikan. Peneliti juga akan mengumpulkan data secara langsung melalui pemeriksaan atau inspeksi wajah subjek penelitian yang dibantu oleh seorang dokter spesialis kulit dan kelamin. Inspeksi wajah dilakukan secara *online* dengan meminta responden memotret wajah dari 3 sisi yaitu depan, kiri

dan kanan. Peneliti mengolah data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan aplikasi olah data statistik.

Pengolahan data

Data yang diperoleh akan diolah melalui beberapa proses meliputi: *screening*, *editing*, *coding*, *entry*, dan *tabulating* sebelum data dianalisis.

Analisis Data

Data yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis univariat untuk dapat menunjukkan distribusi frekuensi dari variabel bebas (independen) maupun variabel terikat (dependen). Selanjutnya digunakan pula analisis bivariat untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel yang diperoleh dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Science* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen (%)
Laki-laki	11	13,3
Perempuan	72	86,7
Total	83	100

Hasil penelitian pada tabel 1, menunjukkan dari 83 responden didapatkan 72 responden (86,7%) adalah wanita dan 11 responden (13,3%) adalah laki-laki.

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persen (%)
18 tahun	18	21,7
19 tahun	26	31,3
20 tahun	25	30,1
21 tahun	8	9,6
22 tahun	6	7,2
Total	83	100

Hasil penelitian pada tabel 2, menunjukkan karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan bahwa dari 83 responden, terdapat 26 responden (31,3%) yang berusia 19 tahun.

Distribusi Responden Berdasarkan Derajat Keparahan Akne Vulgaris

Distribusi responden berdasarkan derajat keparahan akne vulgaris dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Derajat Keparahan Akne Vulgaris

Derajat Keparahan Akne Vulgaris	Frekuensi	Persen (%)
Akne ringan	54	65,1
Akne sedang	24	28,9
Akne berat	5	6
Total	83	100

Hasil penelitian pada tabel 3, menunjukkan distribusi responden

berdasarkan derajat keparahan akne vulgaris didapatkan bahwa dari 83 responden, terdapat 54 responden (65,1%) mengalami akne ringan, 24 responden (28,9%) mengalami akne sedang, dan 5 responden (6%) mengalami akne berat.

Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kepercayaan Diri

Distribusi responden berdasarkan tingkat kepercayaan diri dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kepercayaan Diri

Tingkat Kepercayaan Diri	Frekuensi	Persen (%)
Rendah	28	33,7
Sedang-Tinggi	55	66,3
Total	83	100

Dilihat dari tabel 4, distribusi responden menurut tingkat kepercayaan diri diperoleh

hasil bahwa dari 83 responden, terdapat 55 responden (66,3%) memiliki kepercayaan diri sedang-tinggi, dan terdapat 28 responden (33,7%) memiliki kepercayaan diri rendah.

Hubungan Derajat Keparahan Akne Vulgaris dengan Tingkat Kepercayaan Diri

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara derajat keparahan akne vulgaris dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon. Distribusi dan analisis bivariat *Chi-square* antara derajat keparahan akne vulgaris dengan tingkat kepercayaan diri yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Analisis Bivariat Derajat Keparahan Akne dengan Tingkat Kepercayaan Diri

		Tingkat Kepercayaan Diri		Total	<i>p-value</i>
		Rendah	Sedang-Tinggi		
Derajat Keparahan Akne	Akne ringan	11 (20,4%)	43 (80%)	54	0,001
	Akne sedang-berat	17 (58,6%)	12 (41,4%)	29	
	Total	28	55	83	

Dari 54 responden yang mengalami akne derajat ringan, terdapat 11 responden (20,4%) mempunyai kepercayaan diri rendah, dan 43 responden (80%) mempunyai kepercayaan diri sedang-tinggi.

Dari 29 responden yang mengalami akne derajat sedang hingga berat, terdapat 17 responden (58,6%) mempunyai

kepercayaan diri rendah dan 12 responden (41,4%) mempunyai kepercayaan diri sedang-tinggi. Berdasarkan tabel di atas didapatkan *p-value* (nilai signifikansi) 0,001 ($< 0,05$) sehingga hubungan kedua variabel adalah signifikan yang berarti H_0 ditolak atau terdapat hubungan antara derajat keparahan akne vulgaris dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswa

PEMBAHASAN

Dari hasil uji analisis terdapat hubungan antara derajat keparahan akne vulgaris dengan tingkat kepercayaan diri mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon. Penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Matheus dkk 2018⁷ bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kejadian akne vulgaris dengan tingkat kepercayaan diri dengan nilai $p < 0,05$ (0,013). Hal ini bermakna bahwa kulit wajah yang berjerawat dapat memengaruhi rasa percaya diri. Kulit wajah berjerawat yang dialami oleh siswa berhubungan dengan kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki seseorang, merasa minder saat tampil di depan sesama, dan merasa kurang percaya diri.⁷

Disini dapat dijelaskan bahwa akne vulgaris sedang hingga berat yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri seseorang karena efloresensinya berupa papul, pustul, nodul, kistik yang nampak pada wajah. Hal tersebut berisiko menimbulkan jaringan parut yang dapat dialami bertahun-tahun atau bahkan selamanya, terutama karena terjadi pada wajah sehingga memiliki dampak psikososial yang cukup signifikan.¹³

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara akne vulgaris dengan tingkat kepercayaan diri pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. Sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat kepercayaan diri sedang-tinggi. Selain itu derajat keparahan akne didominasi akne derajat ringan.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang lebih spesifik atau mendalam terkait akne vulgaris dan memperhatikan faktor-faktor penyebab lainnya selain akne vulgaris yang mempengaruhi kepercayaan diri.

DAFTAR PUSTAKA

1. Karimkhani C, Dellavalle RP, Coffeng LE, Flohr C, Hay RJ, Langan SM, et al. Global skin disease morbidity and mortality: an update from the global burden of disease study 2013. *JAMA Dermatology*. 2017 May;153(5):406–10.
2. Sitohang IBS, Wasitatmadja SM. Akne vulgaris. In: Menaldi SLS, Bramono K, Indriatmi W, editors. *Ilmu penyakit kulit dan kelamin*. 7th ed. Jakarta: Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2016. p. 288–91.
3. Fithriyana R. Hubungan kejadian akne vulgaris dengan kepercayaan diri pada siswi kelas XI di SMAN 2 Bangkinang

- kota. *J Ners*. 2019;3(23):7–12.
4. Lynn D, Umari T, Dellavalle R, Dunnick C. The epidemiology of acne vulgaris in late adolescence. *Adolesc Health Med Ther*. 2016;13.
 5. Sibero HT, Sirajudin A, Anggraini DI. Prevalensi dan gambaran epidemiologi akne vulgaris di provinsi Lampung. *J Kedokt Unila*. 2019;3(2):309–12.
 6. Wibawa IGAE, Winaya KK. Karakteristik penderita acne vulgaris di rumah sakit umum (RSU) indera Denpasar periode 2014-2015. *J Med Udayana*. 2019;8(11):2–4.
 7. Matheus KG, Wungouw HPL, Rante SDT. Hubungan kejadian acne vulgaris dengan tingkat kepercayaan diri pada siswi SMAN 3 Kupang. *Cendana Med J*. 2018;15(9):370.
 8. Damayanti AAM, Susilawati LKPA. Peran citra tubuh dan penerimaan diri terhadap self esteem pada remaja putri di kota Denpasar. *J Psikol Udayana*. 2018;5(2):424–33.
 9. Vanaja Y, Geetha D. A study on locus of control and self confidence of high school students. *Int J Res*. 2017;5(7):598–602.
 10. Indramaya DM, Umborowati MA, Manuputty AG, Widiatma R, Lydiawati E, Setyaningrum T, et al. Kualitas hidup pasien dewasa muda dengan akne vulgaris derajat sedang di Indonesia. *Berk Ilmu Kesehat Kulit Kelamin*. 2019;31(3):210–5.
 11. Safitri YE, Sukanto H, Ervianti E. Profil kualitas hidup penderita akne vulgaris di RSUD Dr. Soetomo Surabaya: studi menggunakan cardiff acne disability index (CADI). *Berk Ilmu Kesehat Kulit Kelamin*. 2010;22(1):25–6.
 12. Norita, Malfasari E. Hubungan antara jerawat (akne vulgaris) dengan citra diri pada remaja. *J Keperawatan*. 2017;9(1):7–10.
 13. Nurfitri DN, Sutadipura N, Hikmawati D. Hubungan derajat berat akne vulgaris dengan kepercayaan diri mahasiswi wanita FK Unisba. *Pros Pendidik Dr*. 2017;3(1):32–9.